

ABSTRAK

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, deposito, maupun simpanan lain dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit. Dalam dunia investasi dikenal adanya hubungan kuat antara risiko dan imbal hasil. Krisis keuangan global membawa pengaruh signifikan terhadap risiko kredit. *The Basel III* pertama kali dipublikasikan pada desember 2009 termasuk model risiko biaya modal yang baru terhadap volatilitas '*VaR*' baru untuk biaya modal yang cukup dan layak. Volatilitas hitung yang diterapkan untuk menghitung *VaR* adalah *ARMA* dan *GARCH*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa baik model *VaR* Bank BUMN di Indonesia menghadapi risiko dengan perbandingan nilai *VaR* dengan Internal Model Bank BUMN berbasis BASEL III.

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria berikut Perusahaan BUMN perbankan yang *go public* di BEI pada tahun 2013-2015 dan Memiliki *Annual Report* dan *Financial Report* yang terpublikasi berkala dari tahun periode 2013-2015 secara lengkap. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software MatLab. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan metode volatilitas *ARMA* dan *GARCH*.

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui tingkat *VaR* masing masing bank BUMN dan nilai internal model masing masing bank BUMN. Dimana Bank Mandiri nilai *VaR* adalah 0,05 dan internal model $k=6,5$ adalah 0,87 dan $k=3,5$ adalah 0,57. Bank BNI nilai *VaR* adalah 1,3 dan internal model $k=6,5$ adalah 2,5 dan $k=3,5$ adalah 0,7. Bank BRI nilai *VaR* adalah 0,29 dan internal model $k=6,5$ adalah 0,86 dan $k=3,5$ adalah 0,58. Bank BTN nilai *VaR* adalah 0,06 dan internal model $k=6,5$ adalah 0,99 dan $k=3,5$ adalah 0,61. Berdasarkan hal tersebut model *VaR* masing masing bank BUMN berdasarkan BASEL III dikategorikan baik.

Berdasarkan hasil penelitian, untuk menghadapi risiko, Bank BUMN di Indonesia bisa menggunakan *VaR* sebagai salah satu metode pengukuran risiko. Bank diharapkan senantiasa mengelola kinerja perusahaannya terutama tingkat pengembalian harga saham, nilai *Value at Risk* serta permodalan perusahaannya.

Kata kunci: Bank, Risiko, Basel III, *VaR*, Internal Model.